

ABSTRAK SKRIPSI

Persaingan dalam dunia usaha, yang tak terelakkan di dalam suatu sistem ekonomi, tampak kian gencar seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini, memungkinkan pengolahan dan penyediaan informasi yang lebih akurat. Hal ini mendorong setiap badan usaha untuk senantiasa berusaha memajukan peranan sistem informasi sebagai senjata yang kompetitif dalam mengelola usahanya, dimana kebutuhan akan keakuratan dan keandalan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sangat diperlukan.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi tersebut adalah sistem pengolahan data dengan menggunakan peralatan elektronik yaitu komputer. Dalam pengoperasiannya sistem ini menggunakan perangkat komputer beserta program-program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda untuk setiap badan usaha.

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengaplikasikan sistem informasi yang relevan untuk fungsi-fungsi dan aktivitas-aktivitas badan usaha melalui pemrosesan data elektronik sehingga dapat menyajikan informasi yang cepat dan akurat, yang pada gilirannya akan mendukung pelaksanaan aktivitas badan usaha dalam mengatur efisiensi pelaporan.

Kelangsungan hidup PT "X" bergantung pada kelancaran proses produksi dimana kontinuitas sediaan bahan baku sangat diperlukan. Oleh sebab itu perlu pengelolaan dan pengendalian yang tepat atas sediaan bahan baku. Namun PT 'X' mengalami kesulitan dalam menganalisa keadaan sediaan bahan bakunya sehubungan dengan aktivitas penyediaan dan pemakaian bahan baku dikarenakan keterbatasan laporan yang ternyata tidak memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat serta relevan sebagai pertimbangan untuk pengambilan putusan.

Proses sediaan di PT 'X' masih kurang terintegrasi dan kurang terdapat komunikasi antar bagian sehingga kurang mendukung pengendalian internal. Dari penelitian yang dilakukan diketahui adanya perangkapan fungsi secara vertikal yaitu antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan. Beberapa formulir dan aktivitas yang ada di badan usaha masih belum memberikan manfaat yang optimal.

Menghadapi perkembangan teknologi, sistem informasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi sangat diperlukan untuk memungkinkan dihasilkannya informasi yang tepat dan fleksibel dalam memenuhi segala kebutuhan.